

**KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM AL QUR'AN (ANALISIS TAFSIR
TARBAWI QS. LUQMAN AYAT 12-15)**

***The Concept of Child Education in Al Qur'an (An Analysis of Tarbawi
Tafsir Q.S. Luqman Verse 12-15)***

مفهوم تربية الأولاد في القرآن (تحليل التفسير التربوي في سورة لقمان ١٢-١٥)

Ahmad Irfan

Universitas Muhammadiyah Jakarta
ahmad.irfan@umj.ac.id

Ummah Karimah

Universitas Muhammadiyah Jakarta
ummah.karimah@umj.ac.id

Ayuhan

Universitas Muhammadiyah Jakarta
ayuhan@umj.ac.id

Risdianto

Universitas Muhammadiyah Jakarta
risdianto@umj.ac.id

Amriani

Universitas Muhammadiyah Jakarta
amriani@umpalopo.ac.id

Nurul Husna

Universitas Muhammadiyah Jakarta
nurulhusnagirl1010@gmail.com

Nida Nadhifatul Jannah

Universitas Muhammadiyah Jakarta
nadhifanaad@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan aspek utama yang dapat memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup individu. Oleh karena itu, waktu yang tepat untuk memulai pendidikan adalah pada masa kanak-kanak. Anak adalah investasi orang tua di akhirat. Sehingga pendidikan anak menjadi perhatian utama khususnya dalam aspek pendidikan Islam. Al-Qur'an menjadi sumber rujukan utama, di dalamnya terhimpun berbagai penjelasan tentang konsep pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan anak dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-15 melalui analisis tafsir tarbawi dengan menyajikan analisis lughawi menurut pendapat para mufasir. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil analisis data ditemukan bahwa: (1) Pendidikan yang diberikan kepada anak adalah pendidikan tauhid yaitu mengenalkan keesaan Allah SWT, pendidikan ibadah sebagai perwujudan pendidikan tauhid dan pendidikan akhlak yang salah satunya adalah

berbuat baik kepada kedua orang tua. (2) Pendidikan anak dilaksanakan dengan komunikasi yang baik dan bahasa yang penuh kasih sayang, seperti Luqman yang memanggil anaknya dengan “yabunayya”.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Pendidikan Anak, Tafsir Tarbawi.

Abstract

Education is the main aspect that can have an impact on the survival of individuals. For this reason, the right time to start education is during childhood. Children are parents' investment in the hereafter. So that children's education will be the main concern, especially in the aspect of Islamic education. The Qur'an is the main source of reference, collected in it various explanations of the concept of education. This study aims to determine the concept of child education in the Qur'an surah Luqman verses 12-15 through tarbawi tafsir analysis by presenting lughawi analysis according to the opinions of the mufasssirs. The research method used is library research with a descriptive qualitative approach. The results of data analysis found that: (1) Education given to children is tawhid education, namely introducing the oneness of Allah SWT, worship education as an embodiment of tawhid education and moral education, one of which is doing good to both parents. (2) Child education is carried out with good communication and language full of affection, like Luqman who calls his son "yabunayya".

Keywords: Al-Qur'an, Child Education, Tafsir Tarbawi.

المخلص

التربية هو الجانب الرئيسي الذي يمكن أن يكون له تأثير على بقاء الأفراد. ولهذا السبب فإن الوقت المناسب لبدء التعليم هو خلال مرحلة الطفولة. الأبناء هم استثمار الوالدين في الآخرة. بحيث يكون تعليم الأطفال هو الاهتمام الرئيسي، وخاصة في جانب التربية الإسلامية. القرآن هو المرجع الرئيسي، جمعت فيه شروح مختلفة لمفهوم التربية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مفهوم تربية الطفل في القرآن الكريم سورة لقمان الآيات 12 إلى 15 من خلال التحليل التفسيري التربوي من خلال تقديم التحليل اللوغوي على آراء المفسرين. طريقة البحث المستخدمة هي البحث المكتبي ذو المنهج الوصفي النوعي. وقد توصلت نتائج تحليل البيانات إلى أن: (1) التربية المقدمة للأطفال هي تربية التوحيد، وهي التعريف بوحدانية الله سبحانه وتعالى، وتعليم العبادة تجسيدا لتعليم التوحيد، والتربية الأخلاقية، وأحدها بر الوالدين. (2) تم تربية الطفل بحسن التواصل واللغة المليئة بالمودة، مثل لقمان الذي يسمي ابنه يا بني.

الكلمات الدالة: القرآن، التربية الاولاد، تفسير التربوي

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman hidup bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan batin, di dunia dan di akhirat kelak. Konsep-konsep yang dibawa al-Quran selalu relevan dengan problema yang dihadapi manusia, karena diturunkan untuk memberikan penjelasan tentang pendidikan dalam beberapa surat di dalamnya salah satunya terdapat dalam surat Luqman ayat 12-19.

Surat al-Quran tersebut mengemukakan terkait peran orang tua dalam pendidikan keluarga dari pendapat Hamka dan M. Quraish Shihab, selanjutnya menganalisa, yakni: pertama: Mengajarkan Ilmu (*Ta'lim*) pengetahuan Islam terhadap anak-anaknya kedua: Menanamkan (*Ta'dib*) nilai-nilai keimanan dalam jiwa anak ketiga: Mendidik (*Tarbiyah*) anak agar taat menjalankan perintah-perintah agama

keempat: Memberikan (*uswatun hasanah*) teladan yang baik kepada anak-anak terutama yang berkenaan dengan akhlak¹.

Pada era globalisasi Negara Indonesia ditandai dengan meningkatnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Era kemajuan globalisasi ini membawa dampak positif dan negatif pada tatanan kehidupan. Semakin merosotnya nilai akhlak dan budi pekerti pada anak, degradasi moral, berkurangnya rasa hormat, kepada orang tua, kurangnya sopan santun merupakan masalah yang dihadapi saat ini. Dan berdampak pada akhlak. Pendidikan akhlak terdapat penjelasannya di al-Quran surah Luqman ayat 12-19 berdasarkan perspektif tafsir Al-Misbah meliputi a) perintah untuk bersyukur kepada Allah, b) perintah untuk tidak menyekutukan Allah, c) berbakti kepada orang tua, d) segala amal diperhitungkan, e) mendirikan shalat, menyeru kebaikan, mencegah kemungkaran, dan bersabar, f) rendah hati adalah akhlak utama. Maka bagi pendidik, orang tua dan pembaca, agar mereka mampu memberikan contoh serta dapat mengaplikasikannya dalam mendidik anak yang baik sesuai dengan Pendidikan akhlak yang terdapat dalam Al- Quran surah Luqman ayat 12-19².

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an adalah untuk menjadi petunjuk kepada segala hamba yang tunduk dan menurut, yang sadar akan fungsi al-Qur'an yakni menjadi pedoman hidup di dunia untuk keselamatan di dunia dan akhirat. Al-Qur'an tidak hanya membahas berkaitan dengan ibadah saja tetapi, al-Quran membahas segala aspek kehidupan. Karenanya al-Qur'an harus menjadi kebutuhan primer bagi umat Islam atas hidupnya.

Dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Al-Quran mengingatkan bahwa hendaklah kita mengajarkan kepada keluarga kita perbuatan yang dengannya mereka dapat menjaga diri mereka dari api neraka dan bawalah mereka kepada yang demikian ini melalui nasihat dan pengajaran. hendaklah mengajarkan anak-anak dan menasihati mereka agar menjadi anak-anak yang saleh sehingga terhindar api nerakanya. Maka para pendidik yaitu keluarga, orang tua, atau guru hendaklah menjadikan al-Qur'an sebagai referensi utama dalam wawasan pendidikan anak.

Para pendidik anak yakni orang tua, guru, dan lainnya tentunya telah melihat dan mengetahui perkembangan fase anak dari ia lahir hingga menuju usia remaja. Setidaknya anak mengalami tiga fase di antaranya, fase permulaan dimulai ketika individu lahir, fase pertumbuhan ketika anak berusia sekitar tiga tahun sehingga sudah mulai tumbuh perkembangan fisik, dan fase pembelajaran yaitu anak berusia sekitar enam tahun dan seterusnya sampai ia menemukan usia remaja. Fase-fase ini menjadi penting bagi para pendidik karena nantinya akan sangat berpengaruh untuk perkembangan anak menuju tahap remaja dan kedewasaannya.

Maka orang tua, guru dan elemen lainnya harus mulai mempelajari dan mengamalkan nasihat-nasihat al-Qur'an tentang pendidikan anak. Dan banyak ayat-ayat al-Qur'an yang dapat diangkat hikmahnya untuk dijadikan panduan dalam fase pendidikan anak. terdapat empat fase yang dilalui setiap anak dalam menuju proses remaja yakni fase persiapan, fase permulaan, fase pertumbuhan, dan fase pembelajaran. Merujuk kepada penjelasan al-Qur'an pada fase persiapan diisi dengan pendidikan pra

¹ Hafizudin. 2020. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Terhadap Q.S. Luqman ayat 12-19 Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah). Curup: Tesis Institut Agama Islam Negeri Curup.

² HalimahTusa' Diah. 2017. Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 PerspektifTafsir Al-Misbah. Lampung : Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

nikah, mendoakan untuk kebaikan anak, menghindari gangguan setan ketika pembentukan nutfah, memberi nama yang baik, menafkahi anak dari hasil yang halal. Pada fase permulaan diisi dengan pendidikan jasmani dan rohani serta pendidikan dan pengenalan terhadap al-Qur'an. Fase pertumbuhan diisi dengan pendidikan pembiasaan anak mengucapkan dzikrullah dan membiasakan menutup aurat dan tampil indah. Fase pembelajaran diisi dengan pendidikan pembelajaran mengenal berbagai hal, kasih sayang, ibadah, bersabar dan memaafkan, berakhlak mulia, penyejuk hati, pendidikan tauhid, kedisiplinan, bersyukur kepada Allah, berhati-hati dalam melakukan sesuatu, membiasakan akhlak terpuji, dan pendidikan dalam keluarga³. Yakni berada pada peran orang tua.

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan suatu tindakan langsung untuk mengawasi, mengontrol dan mengevaluasi setiap aktivitas anak. Agar pendidikan anak menjadi lebih baik, orang tua harus berperan sebagai tenaga pendidik yang dapat memberikan contoh terhadap anak dan faktor pendorong orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an yaitu, mendambakan anak yang shalih dan shalihah, menginginkan tercapainya target yang sudah ditentukan oleh sekolah, kemampuan yang dimiliki orang tua dalam membaca Al-Qur'an, serta faktor lingkungan rumah dan masyarakat yang kondusif. Sedangkan Faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an yaitu faktor psikologis, yaitu timbul dari diri sendiri, seperti pasif. Selain itu faktor lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi anak, minimnya kemampuan dan pemahaman orang tua terhadap Al-Qur'an, dan orang tua sibuk dalam pekerjaan⁴.

Dalam tafsir *al-Nukat wa al-'Uyun* memakai corak linguistik sedangkan *Tafsir al-Maraghi* memakai corak *adabi ijtima'i* kedua mufasir ini dalam kitabnya masing-masing, mereka sama-sama mengakui bahwa Tanggung jawab orang tua terdapat anak, 1). Tentang Aqidah, 2). Akhlaq, 3). Syari'at, 4). Amar ma'ruf nahi mungkar. Namun di sini berbeda kepada siapa tanggung jawab tersebut diberikan, menurut tafsir *al-Nukat wa al-'Uyun* adalah ayah, sedangkan menurut Tafsir *al-Maraghi* kedua orang tua (ayah, ibu), karena ibu yang selalu ada di sisi anaknya, apa lagi di usia dini⁵.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin membabi buta ke arah globalisasi yang banyak sekali berpengaruh negatif pada diri anak. Keimanan yang dapat membendung dampak negatif ini, Maka dari itu pendidikan Islam sangat diperlukan dalam kasus ini. Dan penulis memilih surat Luqman ayat 12-19 karena di dalamnya sarat akan petunjuk untuk membangun akhlak serta meningkatkan keimanan terhadap diri anak. Konsep Pendidikan Anak dalam perspektif Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 menggambarkan penekanan materi dan metode pendidikan anak. Materi pendidikan yang diajarkan meliputi pendidikan akidah, syariah, dan akhlak. Adapun metode yang digunakan adalah dengan *maw'idah* (nasihat). Dan aktualisasi pengembangan konsep pendidikan anak di era globalisasi ini adalah dengan melakukan pengembangan kurikulum agama Islam berbasis *life skill*. Melakukan pendekatan kontekstual

³ King Cahaya Islam. 2020. Fase Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an. Jakarta: Skripsi Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an Jakarta.

⁴ Haya Syatina, Junias Zulfahmi, dkk, 2021. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak. At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 13 No. 1 Juni 2021, 15 – 26 DOI: <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.475>

⁵ Nofri Gunawan. 2022. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19. Jambi : Tesis Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

pembelajaran PAI pada aspek keimanan, Menerapkan pengintegrasian iman dengan IPTEK⁶.

Program dalam mengembangkan konsep kesehatan efektif. Penelitian ini juga menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik signifikan secara statistik pada antara rata-rata skor laki-laki dan perempuan dari kelompok eksperimen dalam memperoleh konsep kesehatan yang disajikan kepada mereka melalui program ini⁷.

Mencermati *literature review* di atas, dipahami bahwa terdapat tugas, tanggung jawab dan peran orang tua dalam mendidik anak sesuai Al Qur'an. Kajian tentang konsep pendidikan anak dalam Q.S Luqman Ayat 12-15, yakni dari aspek pendalaman berbasis pendekatan mendidik dan komponen pendidikan dalam al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Fokus kajian penelitian ini adalah konsep pendidikan anak dari perspektif Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah studi literatur, dengan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan Assingkily, penelitian berbasis literatur ini berkaitan dengan teknik pengumpulan data berbasis ilmiah referensi, melalui proses membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Pengumpulan data Teknik yang digunakan peneliti dalam studi literatur ini adalah melalui beberapa tahapan untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal hasil yaitu mengidentifikasi masalah; mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber perpustakaan; mengklasifikasikan data; analisis kritis dan mendalam terhadap bahan pustaka yang relevan; dan mengevaluasi semua informasi yang telah ada diperoleh dengan menganalisisnya secara kritis. Dalam melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu mengklasifikasikan data sesuai dengan permasalahan yang ada. Kemudian peneliti menganalisis data tentang konsep pendidikan anak dari perspektif Al-Quran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak membutuhkan interaksi beberapa faktor dengan keterlibatan orang tua keterlibatan orang tua sebagai unsur utama dalam pengalaman pendidikan. Akan tetapi, partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka telah ditemukan rendah, baik di masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Hal ini menyebabkan hilangnya efek positif yang dikaitkan dengan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Keyakinan orang tua bahwa partisipasi mereka dalam pendidikan anak-anak mereka adalah bagian dari pelatihan yang seharusnya mereka berikan kepada anak-anak mereka telah memotivasi mereka untuk berpartisipasi. memotivasi mereka untuk berpartisipasi. Hambatan terhadap partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka termasuk tingginya biaya hidup yang membuat orang tua orang tua disibukkan dengan usaha ekonomi, dan rendahnya harga

⁶ Jami'un Nafi'in, Muhamad Yasin, dkk, 2017. Konsep Pendidikan Anak Dalam Perpektif Al-Qur'an. Kediri : Vol. 1 No. 1 Februari 2017 | 9-19. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri.

⁷ Asma M. H. Alii & Dalia A. Mohamed. 2022. The Effectiveness of a Program on International Health Standards for Developing the Concepts of Health Education for Kindergarten Children Pegem Journal of Education and Instruction, Vol. 12, No. 4, 2022 (pp. 148-160)

diri karena beberapa orang tua buta huruf yang membuat mereka merasa tidak dapat memberikan banyak hal selain membayar biaya sekolah anak-anak mereka⁸.

Meskipun semakin banyak penelitian tentang keterlibatan orang tua dan pengaruhnya pada prestasi akademik siswa, pengetahuan kita tentang mekanisme keterlibatan orang tua dalam konteks non Barat masih langka. Terdapat adanya perbedaan dalam ekspektasi dan aspirasi orang tua dan aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka dan dalam persepsi mereka terhadap kewajiban dan tanggung jawab mereka terkait pendidikan anak-anak mereka. Perbedaan-perbedaan ini terkait dengan latar belakang sosial ekonomi orang tua dan juga sosial ekonomi orang tua dan juga konteks masyarakat perkotaan dan perdesaan. Meskipun semua orang tua merasa senang datang ke sekolah, beberapa orang tua yang berpendidikan tinggi melaporkan kurangnya kekuasaan dan kurangnya kesempatan untuk keterlibatan orang tua secara aktif di sekolah. Seperti yang biasa terjadi di budaya kolektif seperti masyarakat Indonesia, studi ini menunjukkan adanya tanggung jawab Bersama beberapa orang tua di Indonesia untuk pendidikan anak-anak selain anak mereka sendiri di komunitas lokal⁹.

Ketika orang tua melahirkan anak, mereka merasakan dan bertindak berdasarkan pola asuh mereka. Akan tetapi, beberapa anak hidup dan dibesarkan oleh orang tua non-biologis. Fenomena anak-anak yang tinggal dengan orang tua non-biologis telah menjadi praktik yang sudah berlangsung lama di sebagian besar masyarakat, namun hanya sedikit penelitian yang telah ditunjukkan untuk meneliti keterlibatan orang tua kandung dan orang tua semu dalam pendidikan anak. Hal tersebut ditemukan dalam penelitian bahwa orang tua semu tidak mencurahkan banyak waktu dan energi untuk pendidikan anak mereka. pendidikan anak-anak mereka seperti yang dilakukan oleh orang tua kandung atau orang tua kandung untuk anak-anak mereka. Orang tua yang tinggal di pusat kota cenderung berinvestasi lebih banyak secara sosial dalam pendidikan anak-anak mereka dibandingkan dibandingkan dengan rekan-rekan mereka di komunitas lain. Akibatnya, orang tua, terlepas dari status dan komunitas tempat tinggal mereka, harus didorong untuk menunjukkan minat dan berpartisipasi dalam pendidikan anak-anak mereka¹⁰.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para tetua masyarakat menginternalisasi peran dan menegakkan implementasi kebijakan pendidikan atas nama semua pendidikan atas nama semua anak. Dorongan terhadap orang tua untuk menjadi partisipan aktif dalam pendidikan anak-anak mereka. Secara keseluruhan, orang tua mengakui pentingnya peran yang mereka mainkan dalam pendidikan anak-anak mereka. Ini adalah titik masuk yang baik karena dukungan orang tua akan memastikan keberhasilan dan keberlanjutan intervensi untuk meningkatkan hasil pendidikan bagi

⁸ Jamal APPIAH-KUBI & Emmanuel Owusu AMOAKO. 2020. Parental Participation in Children's Education: Experiences of Parents and Teachers in Ghana. *Journal of Theoretical Educational Science*, 13(3), 456-473, July 2020 *Kuramsal Egitimbilim Dergisi*, 13(3), 456-473, Temmuz 2020 [Online]: <http://dergipark.gov.tr/akukeg> DOI number: <http://dx.doi.org/10.30831/akukeg.634484>

⁹ Kartika Yulianti, Eddie Denessen,dkk. Indonesian Parents' Involvement in Their Children's Education: A Study in Elementary Schools in Urban and Rural Java, Indonesia. *School Community Journal*, 2019, Vol. 29, No. 1 Available at <http://www.schoolcommunitynetwork.org/SCJ.aspx>

¹⁰ Alfred Kuranchie & Hillar Addo.2017. Differential parental social capital investment in children's education: Research evidence. *African Educational Research Journal* Vol. 5(3), pp. 207-214, September 2017 ISSN: 2354-2160

anak anak, yang pada gilirannya akan membantu anak-anak mereka melewati masa-masa sulit yang dihadapi remaja¹¹.

Sebuah fenomena yang kontras terhadap keberhasilan mendidik anak dalam kehidupan masyarakat. Setiap anak adalah individu yang tidak dapat diibaratkan sebagai tanah liat yang bisa “dibentuk” sesuka hati oleh orang tua. Namun harus disesuaikan dengan perkembangan jiwa dan potensi anak sebagai tanda kasih sayang dan tanggung jawab moral orang tua yang secara konsisten dilandasi oleh sikap dipercaya dan mempunyai suatu pola relasi hubungan antara kesadaran kewajiban dengan kepatuhan terhadap orang tua. Oleh karena itu sikap kesadaran orang tua dan pendidik dalam mendidik anak akan menghasilkan generasi bangsa yang berkarakter dan berakhlakul karimah sesuai tujuan Pendidikan Islam¹².

Penyimpangan dan perlawanan merupakan sebuah ungkapan yang rentan terjadi pada anak, baik dengan teman, keluarga, maupun masyarakat pada umumnya. Hal ini terjadi ketika tidak dilakukan Tindakan preventif dan rehabilitatif sejak dini. Maka dibutuhkan sebuah Langkah untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memahami konsep pendidikan anak yang terkandung dalam al-Quran. karena dalam al-Quran dengan komprehensif menjelaskan langkah dan metode Pendidikan anak yang baik. Sebagaimana diistilahkan dalam al-Quran dengan *Qurrata a'yun* (keturunan yang menyejukkan hati) bukan anak yang *Zurriyatan Dhi'afan* (keturunan yang lemah).

Pendidikan adalah dasar pembentukan akhlak dan kepribadian setiap manusia sekaligus sebagai wujud kemerdekaan atas jiwa dan raganya. Salah satu tokoh pendidikan yang sampai saat ini berjasa adalah Ki Hajar Dewantara dengan ajaran Taman siswanya mengantarkan rakyat Indonesia kepada kemerdekaan lahir maupun batin, merdeka dari kebodohan dan penindasan. Namun semakin lama ajaran taman siswa semakin tertinggal bahkan disebut sebagai ajaran pendidikan yang kurang sesuai dengan ajaran Islam. permasalahan ini penting untuk dikaji lebih dalam, untuk itu tujuan dari penelitian ini ialah mengintegrasikan nilai-nilai ajaran taman siswa dengan ayat-ayat pendidikan dalam al-Quran sehingga dapat memunculkan pemahaman akan konsep Pendidikan nasionalis religius. Dari penelitian tersebut didapati bahwa terdapat integrasi yang kuat antara nilai-nilai ajaran taman siswa dengan ayat-ayat pendidikan dalam al-Quran.¹³

Pendidikan anak usia dini dalam keluarga merupakan langkah pertama dan utama yang akan membentuk karakter dan pribadi anak. Merealisasikan pendidikan yang baik dalam keluarga dibutuhkan banyak kesiapan yang harus dimiliki oleh orang tua, diantaranya adalah kesiapan secara jasmani dan rohani yang meliputi kesiapan fisik, mental, materi dan agama. Al-Quran dalam hal ini memberikan tuntunan dan

¹¹ Benta A. Abuya, Nelson Muhia, dkk. 2018. Support to Children's Education in the Urban Slums of Nairobi: Community and Parents' Perceptions with an Expanded Phase of an Education Intervention Program. <http://qre.hipatiapress.com>. 2018 Hipatia Press ISSN: 2014-6418 DOI: 10.17583/qre.2018.3240

¹² Eka Prasetiawati. 2017. Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab. TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 5, Nomor 1 : Februari 2017

¹³ Ahmad Syauqi Hidayatullah, Bherrio Dwi Saputra. 2022. Integrasi Ajaran Tamansiswa dengan Ayat-Ayat Pendidikan dalam Al-Quran. SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora Jurnal Homepage:<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio>

pedoman tentang bagaimana cara memperlakukan anak sesuai dengan proporsi yang tepat¹⁴.

Pendidikan adalah faktor penting terhadap eksistensi sebuah peradaban, melalui pendidikan yang benar, maka kemajuan suatu bangsa akan dapat tercapai. Disisi lain anak adalah generasi penerus umat. Di dalam Islam, pentingnya Pendidikan mendapatkan porsi yang besar. Islam memiliki metode dan sarana pendidikan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan akidah dan akhlak anak, dalam pembentukan pengetahuan, mental dan sosialnya. Sehingga anak dapat mencapai ciri-ciri kesempurnaannya. Dalam al-Quran dan Hadits, potensi tersebut disebut sebagai fitrah. Sedangkan metode pendidikan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan anak menurut Abdullah Nashih Ulwan yaitu: Mendidik dengan Keteladanan, Mendidik dengan kebiasaan, Mendidik dengan nasihat, Mendidik dengan perhatian/ pengawasan dan mendidik dengan hukuman¹⁵.

Pendidikan Islam untuk anak-anak adalah kegiatan penting yang dilakukan oleh setiap orang tua Muslim, jika mereka ingin anak-anak mereka menjadi anak-anak shaleh dalam keluarga mereka. Pendidikan anak harus mendasar pada Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits terutama tentang keberadaan kewajiban untuk belajar bagi setiap muslim, laki-laki atau perempuan, anak-anak dan orang dewasa. Sementara tujuan pendidikan Islam pada anak adalah: merawat jiwa anak-anak untuk menjadi jiwa yang lebih baik (fitrah) dalam Islam dan membawa anak-anak ke kehidupan yang penuh belas kasih sayang, bahagia di dunia dan akhirat.¹⁶

Al-Quran tidak saja berfungsi 'sebagai kitab suci umat Islam yang mengatur tentang tata cara dalam ibadah 'saja, namun mengandung unsur adanya isyarat pendidikan komunikasi dalam keluarga. Terdapat beberapa isyarat bentuk komunikasi yang digambarkan dalam al-Quran yang berhubungan dengan metode komunikasi, yaitu metode *qaulan baliigha*, *qaulan maisuura*, *qaulan layyina*, *qaulan ma'rufa*, *qaulan kariima* dan *qaulan sadiida*, term komunikasi tersebut memberikan isyarat tentang cara berkomunikasi yang baik, dalam konteks pendidikan 'anak usia dini pada keluarga. Keluarga 'dalam hal ini orang tua perlu memahami pola komunikasi yang efektif, dan Al-Quran telah memberikan isyarat bagaimana 'membangun komunikasi yang ideal¹⁷.

Ada dua hal Pendidikan karakter, yakni 1) pendidikan karakter moral, dimana dapat memperkuat pribadi dan meneguhkan hubungan batin dengan Allah, untuk memperdalam rasa syukur atas nikmat dan perlindungannya yang selau di terima maka dirikanlah salat bentuk rasa syukur, berbakti kepada orang tua, karena merekalah yang telah mengandung, mengasuh dan membesarkan dengan penuh kasih sayang maka wajib bagi kita memuliakan mereka dengan berbakti walau dalam akidah dan keyakinan berbeda tetap menghormati dan berbicara dan bersikap santun. Menyeru dan mengajak manusia untuk amar ma'ruf nahyi mungkar dengan cara yang santun dan bijaksana. 2)

¹⁴ Evi Maulidah. 2021. Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Al-Qur'an Dalam Kajian Tafsir Maudhu'i. CHILDHOOD EDUCATION: p-ISSN: 2716-2079 Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini e-ISSN: 2721-0685 Vol 2 No 2 Juni 2021

¹⁵ Elfa Yuliana. 2018. Konsep Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an Dan Hadits. ISSN : 2088 - 6829 Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang Kerrang Volume II No 1 Tahun 2018

¹⁶ Lis Yulianti Syafrida Siregar. 2016. Pendidikan Anak Dalam Islam. Volume I. Nomor 2. Januari - Juni 2016 | 16

¹⁷ Ahmad Zain Sarnoto. 2022. Komunikasi Efektif pada 'Anak Usia Dini dalam Keluarga Menurut Al-Qur'an. Volume 6 Issue 3 (2022) Pages 2359-2369 Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327

karakter kinerja, dimana mengajak orang lain untuk berbuat yang baik atau amar ma'ruf nahyi mungkar, sebagai pelopor di tengah masyarakat dalam menyeru kepada kebajikan, khususnya pada keluarga orang tua, anak dan istri. Berani menegur jika ada perbuatan mungkar di tengah masyarakat dengan perkataan yang baik. Berani berkata benar walau berisiko pahit¹⁸.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian di atas, disimpulkan bahwa konsep pendidikan anak dalam al-Quran (telaah tafsir tarbawi Q.S. Luqman ayat 12-15) mengandung berbagai unsur "kasih sayang" yang mengedepankan pendidikan tauhid, pendidikan ibadah, serta pendidikan akhlak yang dilakukan dengan komunikasi dan bahasa yang baik penuh Mahabbah (kecintaan), layaknya Luqman yang memanggil anaknya dengan panggilan "*yabunayya*" dalam mewujudkan manusia (sempurna), serta kesalehan pribadi orang tua juga menjadi hal penting dalam proses pendidikan seorang anak.

¹⁸ Imam Misbah. 2019. Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19. Curup. Tesis Intitut Agama Islam Negeri Curup

DAFTAR PUSTAKA

- Abuya, Benta A., et al. 2018. Support to Children's Education in the Urban Slums of Nairobi: Community and Parents' Perceptions with an Expanded Phase of an Education Intervention Program, <http://qre.hipatiapress.com>. 2018 Hipatia Press ISSN: 2014-6418 DOI: 10.17583/qre.2018.3240.
- Alii, Asma M. H, Dalia A. Mohamed. 2022. The Effectiveness of a Program on International Health Standards for Developing the Concepts of Health Education for Kindergarten Children Pegem Journal of Education and Instruction, Vol. 12, No. 4, 2022 (pp. 148-160).
- APPIAH-KUBI, Jamal, Emmanuel Owusu AMOAKO. 2020. Parental Participation in Children's Education: Experiences of Parents and Teachers in Ghana. Journal of Theoretical Educational Science, 13(3), 456-473, July 2020 Kuramsal Eđitimibilim Dergisi, 13(3), 456-473, Temmuz 2020 [Online]: <http://dergipark.gov.tr/akukeg> DOI number: <http://dx.doi.org/10.30831/akukeg.634484>.
- Diah, HalimahTusa'. 2017. Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 PerspektifTafsir Al-Misbah. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gunawan, Nofri. 2022. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19. Tesis: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Hafizudin. 2020. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Terhadap Q.S. Luqman ayat 12-19 Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah). Tesis: Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Hidayatullah, Ahmad Syauqi, Bherrio Dwi Saputra. 2022. Integrasi Ajaran Tamansiswa dengan Ayat-Ayat Pendidikan dalam Al-Quran. SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora Jurnal Homepage:<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio>.
- Islam, King Cahaya. 2020. Fase Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an. Skripsi: Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an Jakarta.
- Kuranchie, Alfred, Hillar Addo. 2017. Differential parental social capital investment in children's education: Research evidence. African Educational Research Journal Vol. 5(3), pp. 207-214, September 2017 ISSN: 2354-2160.
- Maulidah, Evi. 2021. Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Al-Qur'an Dalam Kajian Tafsir Maudhu'i. CHILDHOOD EDUCATION: p-ISSN: 2716-2079 Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini e-ISSN: 2721-0685 Vol 2 No 2 Juni 2021.
- Misbah, Imam. 2019. Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19. Curup. Tesis Intitut Agama Islam Negeri Curup.
- Nafi'in, Jami'un., et al. 2017. Konsep Pendidikan Anak Dalam Perpektif Al-Qur'an. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri Vol. 1 No. 1 Februari 2017 9-19.
- Prasetiawati, Eka. 2017. Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab. TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 5, Nomor 1 : Februari 2017.
- Ridho, Abdul Rasyid. Konsep Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an

- Saat, Sulaiman. Pendidikan anak dalam Al-Qur'an. Jurnal Lentera Pendidikan. Vol. 13 No. 1 Juni 2012, hal.64-77
- Sarnoto, Ahmad Zain. 2022. Komunikasi Efektif pada 'Anak Usia Dini dalam Keluarga Menurut Al-Qur'an. Volume 6 Issue 3 (2022) Pages 2359-2369 Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. 2016. Pendidikan Anak Dalam Islam. Volume I. Nomor 2. Januari – Juni 2016 16.
- Syatina, Haya., et al. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak. At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 13 No. 1 Juni 2021, 15 – 26 DOI: <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.475>.
- Yuliana, Elfa. 2018. Konsep Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an Dan Hadits. ISSN : 2088 – 6829 Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang Kerrang Volume II No 1 Tahun 2018.
- Yulianti, Kartika., et al. 2019. Indonesian Parents' Involvement in Their Children's Education: A Study in Elementary Schools in Urban and Rural Java, Indonesia. School Community Journal, 2019, Vol. 29, No. 1 Available at <http://www.schoolcommunitynetwork.org/SCJ.aspx>.